

EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PTMSI KOTA GUNUNGSITOLI

SKRIPSI

*Diajukan Jurusan Kepelatihan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Di Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**TEMA MBUALA GEA
NIM.19087039**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA

DEPARTEMEN KEPELATIHAN

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

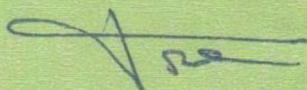
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Evaluasi Program Pembinaan PTMSI Kota
Gunungsitoli
Nama : Tema Mbuala Gea
NIM : 19087039
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen : Kepelatihan
Fakultas : Ilmu keolahragaan

Mengetahui
Ketua Departemen



Dr. Donie, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19720717 199803 1 004

Padang, Agustus 2023

Dosen Pembimbing



Drs. Aryadie Adnan, M.Si
NIP. 195810201984031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Tema Mbuala Gea

Nim : 19087039

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga
Departemen Keperawatan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Evaluasi Program Pembinaan PTMSI Kota Gunungsitoli

Padang, Agustus 2023

Nama

Tanda Tangan

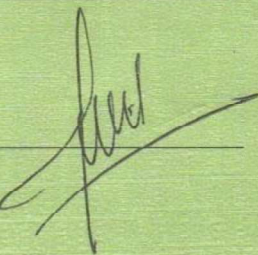
1. Ketua : Drs. Aryadie Adnan, M.Si

1. 

2. Anggota : Dr. Masrun, M.Kes, AIFO

2. 

3. Anggota : Yogi Setiawan, S.Pd, M.Pd

3. 

SURAT PERYATAAN

Dengan ini saya bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “**EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PTMSI KOTA GUNUNGSITOLI**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam skripsi saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta saksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2023

Yang menyatakan



**Tema Mbuala Gea
19087039/2019**

ABSTRAK

Tema Mbuala Gea. 2023 : “Evaluasi Program Pembinaan PTMSI Kota Gunungsitoli”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Jurusan Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi atlet PTMSI Kota Gunungsitoli. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pembinaan PTMSI Kota Gunungsitoli.

Jenis penelitian merupakan metode kualitatif evaluatif dengan menggunakan pendekatan model CIPP terdiri dari (Context, Input, Process and Product). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini yaitu pengurus, pelatih dan atlet. Teknik analisis data melalui: (1) reduksi data (2) penyajian data (3) verifikasi/menarik kesimpulan (4) triangulasi data.

Hasil penelitian *context* dikategorikan cukup, karena dari segi organisasi masih banyak yang perlu dipersiapkan mulai dari papan struktur organisasi, papan plang organisasi, papan visi dan misi, lokasi, program kerja, serta kerjasama antara Pemkot, KONI, Pemda, Pengcab dan Sponsor. *Input* melalui pelatih, atlet, dana, sarana dan prasarana serta dukungan orang tua atlet cukup, karena perlu perbaikan dalam segala komponen tersebut terutama sumber dana dan sarana dan prasarana dimana sumber dana PTMSI Kota Gunungsitoli hanya mengandalkan dari KONI, iuran dan sponsor. Sedangkan sarana dan prasarana seperti: gedung latihan, meja tenis meja dan lainnya khusus milik PTMSI Kota Gunungsitoli belum ada sampai sekarang. *Process* yang meliputi program latihan kurang, karena program yang dilaksanakan belum sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan masih bersifat situasional artinya program latihan yang digunakan tergantung ieven yang di ikuti dalam pembinaan selama ini. *Product* keberhasilan dan efektivitas cukup, dari prestasi yang diraih masih tergolong rendah, karena atlet yang melaksanakan pembinaan di PTMSI Kota Gunungsitoli hanya bisa bersaing pada tingkat provinsi Sumatera Utara, untuk tingkat Nasional belum bisa bersaing secara keseluruhan, hal ini perlu evaluasi secara keseluruhan pada PTMSI Kota Gunungsitoli.

Kata Kunci : Pembinaan, Tenis Meja, Evaluasi, Kota Gunungsitoli.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan Karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “**Evaluasi Program Pembinaan PTMSI Kota Gunungsitoli**”. Ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Monili Gea dan Ibunda yang kusayangi Risma Deliana Waruwu yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun material. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan Keberkahan di dunia dan diakhirat atas budi baik yang telah di berikan kepada penulis.

Terselesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menganturkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Genefri, M.Pd, Ph, D Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Alnedral, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Donie, M.Pd Ketua Jurusan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Drs. Aryadie Adnan, M.Si Dosen Pembimbing Akademik saya yang penuh ketulusan, kesabaran dan meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada saya, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Masrun, M.Kes, AIFO dan Bapak Yogi Setiawan, M.Pd Tim penguji yang telah memberikan masukan, kritik, saran dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen dan staff di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, khususnya Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga (S1) yang telah banyak membantu saya untuk dapat melaksanakan penulis dalam studi.
7. Rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga (S1) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Angkatan 2019 yang telah membantu saya baik secara langsung maupun tidak langsung.
8. Bapak/Ibu Pengurus, Pelatih, dan Atlet PTMSI Kota Gunungsitoli yang telah meluangkan waktu dan membantu saya dalam proses penelitian.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Evaluasi Program.....	9
a. Pengertian Evaluasi Program	9
b. Tujuan Evaluasi Program	10
c. Model Evaluasi Program	11
d. Evaluasi Program Model CIPP	12
e. Kriteria Evaluasi.....	16
2. Pengertian Pembinaan	16
3. Hakikat Tenis Meja	32
4. PTMSI	34
5. PTMSI Kota Gunungsitoli.....	36
B. Hasil Penelitian Relevan	38
C. Karangka Konseptual	40
D. Pertanyaan Penelitian	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Desain Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Objek Penelitian	44
D. Instrumen Penelitian.....	44
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	46
1. Observasi	46
2. Wawancara	47

3. Dokumentasi.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	49
1. Reduksi Data	50
2. Penyajian Data	50
3. Verifikasi/Menarik Kesimpulan.....	50
4. Triangulasi.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian	52
1. Temuan Penelitian.....	52
2. Analisis Data	65
B. Pembahasan.....	72
C. Keterbatasan Penelitian.....	89
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	91
A. Kesimpulan	91
B. Rekomendasi	93
C. Implikasi.....	96
DAFTAR PUSTAKA	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jenjang Pembinaan Olahraga Nasional	21
Gambar 2. Karangka Konseptual PTMSI Kota Gunungsitoli.....	40
Gambar 3. Desain Evaluasi Model CIPP	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Atlet PTMSI Kota Gunungsitoli pada PORPROVSU	5
Tabel 2. Kriteria Evaluasi Pembinaan PTMSI Kota Gunungsitoli	16
Tabel 3. Display Data Sub Indikator Organisasi PTMSI Kota Gunungsitoli	53
Tabel 4. Display Data Sub Indikator Pelatih dan Asisten Pelatih PTMSI Kota Gunungsitoli	56
Tabel 5. Display Data Sub Indikator Atlet PTMSI Kota Gunungsitoli	58
Tabel 6. Display Data Sub Indikator Dana PTMSI Kota Gunungsitoli.....	59
Tabel 7. Display Data Sub Indikator Sarana dan Prasarana PTMSI Kota Gunungsitoli	60
Tabel 8. Display Data Sub Indikator Dukungan Orang Tua Atlet PTMSI Kota Gunungsitoli	61
Tabel 9. Display Data Sub Indikator Program Latihan PTMSI Kota Gunungsitoli	62
Tabel 10. Display Data Sub Indikator Prestasi PTMSI Kota Gunungsitoli.....	64
Tabel 11. Hasil Analisis Evaluasi Context Pembinaan PTMSI Kota Gunungsitoli	68
Tabel 12. Hasil Analisis Evaluasi Input Pembinaan PTMSI Kota Gunungsitoli	70

Tabel 13. Hasil Analisis Evaluasi Process Pembinaan PTMSI Kota

Gunungsitoli 71

Tabel 14. Hasil Analisis Evaluasi Product Pembinaan PTMSI Kota

Gunungsitoli 72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi	103
Lampiran 1.1 Catatan Hasil Observasi.....	105
Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....	107
Lampiran 2.1 Catatan Wawancara Kepada Pengurus PTMSI Kota Gunungsitoli.....	110
Lampiran 2.2 Catatan Wawancara Kepada Pelatih PTMSI Kota Gunungsitoli.....	119
Lampiran 2.3 Catatan Wawancara Kepada Atlet PTMSI Kota Gunungsitoli.....	130
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian Di PTMSI Kota Gunungsitoli.....	139
1. Dokumentasi Context	139
2. Dokumentasi Input.....	142
3. Dokumentasi Process.....	148
4. Dokumentasi Product.....	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang harus dilakukan oleh setiap manusia. Olahraga bukan hanya lagi dilakukan oleh para atlet, tetapi sekarang harus menjadi kebiasaan dikalangan masyarakat. Olahraga merupakan hal penting untuk kelangsungan hidup manusia. Olahraga dapat menjadi sarana dalam membangun kepercayaan diri, identitas bangsa, dan kebanggaan dapat dilihat dengan banyaknya pertandingan tingkat dunia yang ada saat ini (Loimalitna et al., 2016). Di samping itu, dalam tubuh manusia apabila kekurangan olahraga maka akan terdapat penyakit yang merusak fisiologi manusia. Olahraga memberikan efek pada tubuh secara keseluruhan, merangsang otot-otot dan bagian tubuh lainnya untuk bergerak. Selain itu sirkulasi darah dan oksigen dalam tubuh menjadi lancar dan kinerjanya akan optimal. Pola hidup yang sehat akan membuat tubuh manusia lebih nyaman dalam melakukan kegiatan apapun tetapi apabila melakukan pola hidup yang tidak sehat, seperti makan-makanan cepat saji yang dikonsumsi, dan beberapa dampak dari modernisasi yang cenderung membuat manusia menjadi malas bergerak dan menyebabkan penyakit dalam tubuh.

Aktivitas olahraga pastinya memiliki aspek positif dan negatifnya. Aspek positifnya, yaitu (1) Mampu menggerakkan kegiatan-kegiatan sosial, ekonomi, serta politik: adanya interaksi antar manusia (individu dan kelompok), adanya kegiatan jasa, adanya penyerapan tenaga kerja. (2) Mampu mengangkat harga

diri pelaku olahraga/ atlet/ instruktur/ pengelola/ organisasi/ daerah dan bangsa, kesejahteraan pembina olahraga, dan nama baik bangsa di dunia internasional (Widiastuti, 2019). Sedangkan aspek negatifnya, antara lain seperti masih adanya tindakan dari beberapa atlet dalam mengikuti suatu pertandingan menggunakan segala cara dalam upaya memenangkan pertandingan/ perlombaan, contohnya tidak sesuai dalam permainan, tidak disiplin, memanipulasi, melanggar ketentuan (peraturan pertandingan/ perlombaan) (Falaahudin & Sugiyanto., 2013).

Olahraga pada umumnya yang diminati masyarakat adalah permainan yang mudah dijangkau dalam segi sarana dan prasarana seperti sepak bola, bola voli, bulu tangkis dan tenis meja. Beberapa olahraga tersebut hanya memerlukan fasilitas olahraga yang sedikit. Tenis meja merupakan cabangolahraga yang diminati oleh masyarakat, baik di sekolah, lingkungan dan di rumah masing-masing. Olahraga tenis meja ini lebih fleksibel dapat dilakukan dengan tempat yang tidak begitu luas.

Permainan tenis meja adalah salah satu cabang olahraga yang banyak diminati oleh masyarakat luas. Tenis meja ini dapat dimainkan dan dapat dinikmati oleh seluruh anggota keluarga, memberi gerak badan dan hiburan kepada pemain dari seluruh tingkatan usia, baik usia dini, remaja atau dewasa (Setiyawan et al., 2020).

Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) Kota Gunungsitoli, sudah melaksanakan program pembinaan dan pengembangan bakat dibidang olahraga khususnya pada cabang olahraga tenis meja. Program Pembinaan

merupakan proses perbuatan, pembaharuan, penyempurnaan melalui aktualisasi usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik (Qomarullah, 2020). Pada saat pelaksanaan pembinaan dan pengembangan bakat olahraga terbagi dalam beberapa aspek, seperti: (1) Permasalahan, (2) Pembibitan, (3) Pemanduan bakat, (4) Pola pembinaan dan (5) Program Latihan (Qomarullah, 2020).

Tujuan dari pembinaan tersebut adalah untuk melatih para atlet agar dapat mengikuti perlombaan di tingkat daerah, juga di tingkat nasional maupun internasional. Saat menerima atlet untuk latihan, opsi yang berbeda harus dipertimbangkan, yaitu pilihan manajemen, keterampilan dan kriteria lainnya. Atlet yang memenuhi kriteria dilatih di PTMSI Kota Gunungsitoli dengan program latihan yang dibuat oleh seorang pelatih. Pelatih adalah orang yang bertanggung jawab untuk mengembangkan keterampilan atlet, sehingga pelatih juga memiliki pilihan untuk bergabung dengan tim pembinaan PTMSI Kota Gunungsitoli.

Sistem pembinaan peningkatan kemampuan dalam kegiatan olahraga tidak bisa dengan cara instan namun membutuhkan totalitas dan komitmen untuk membina olahraga secara sistematis dan saling mendukung. Prestasi olahraga ialah sesuatu yang tampak dan teratur, artinya bahwa pembinaan olahraga dilakukan dengan pendekatan secara ilmiah mulai dari penentuan bakat hingga proses pembinaan. Ketika di lihat dari segi sistem bahwa kualitas hasil (output) ditentukan oleh masukan (input) dan kualitas proses pembinaan yang terjadi. Prestasi yang selama ini didapatkan berasal dari hasil nyata dari

subsistem yang optimal yaitu input dan proses (Falaahudin & Sugiyanto., 2013).

Program latihan yang baik dan teratur menjadi salah satu penentu dalam keberhasilan setiap cabang olahraga, latihan yang terprogram dapat menghasilkan proses latihan yang baik. Keberhasilan dalam proses latihan sangat tergantung dari kualitas latihan yang dilaksanakan, karena proses latihan merupakan paduan kegiatan dari beberapa faktor pendukung terutama dalam perlengkapan sarana-prasarana dan kemampuan pelatih serta olahragawan tersebut (Rihtiana & Tomoliyus, 2014). Disampaikan pula menurut BSNP kegiatan permainan dan olahraga diantaranya: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak seperti: keterampilan lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bolavoli, tenis meja, tenis lapangan, bulutangkis, dan bela diri, serta aktifitas lainnya (Hidayat et al., 2020).

Selain program latihan, kegiatan evaluasi ini perlu dilakukan terhadap seluruh kegiatan program pembinaan di PTMSI Kota Gunungsitoli supaya evaluasi ini diharapkan lebih baik dan menghasilkan atlet yang professional. Program latihan seperti apapun tidak dapat terlepas dari evaluasi, karena dengan adanya evaluasi pelatih akan lebih mudah memberikan masukan, mengkoreksi, memperbaiki kesalahan, dan menilai keberhasilan dari proses latihan yang dilakukan oleh atlet (Rihtiana & Tomoliyus, 2014). Di samping itu, prestasi olahraga menjadi tolok ukur keberhasilan dalam pembinaan olahraga, Indonesia saat ini perlu diarahkan terus menerus, berjenjang,

berkelanjutan dan terus menerus ditingkatkan melalui proses yang sangat panjang untuk bisa mendapatkan atlet yang berkualitas (Zainur & Gazali, 2019).

Berikut ini adalah Jumlah Atlet PTMSI Kota Gunungsitoli pada kejuaraan Porwilsu dan Porprovsu pada cabang olahraga tenis meja.

Tabel 1. Jumlah Atlet PTMSI Kota Gunungsitoli Yang Mengikuti Kejuaraan Porwilsu dan Porprovsu

Tahun	Jumlah Atlet	Kejuaraan	Hasil
2018	4 orang putra 4 orang putri	PORWILSU	6 Mendali Emas dari 7 kategori yang di pertandingan.
2018	4 orang putra 4 orang putri	PORPROVSU	Mendali Perunggu untuk kategori beregu putra.
2022	4 orang putra 4 orang putri	PORPROVSU	Hanya sampai 8 besar

Sumber data: Ketua PTMSI Kota Gunungsitoli

Pada pertandingan Porwilsu tahun 2018 Kota Gunungsitoli berhasil meraih 6 mendali emas dari 7 kategori yang di pertandingan. Kemudian di tahun yang sama pada kejuaraan Porprovsu hanya bisa meraih mendali perunggu untuk kategori beregu putra. Selanjutnya pada tahun 2022 kemarin pada pertandingan Porprovsu hanya sampai 8 besar. Ini menunjukkan salah satu pencapaian prestasi atlet tenis meja PTMSI Kota Gunungsitoli belum maksimal. Begitu juga PTMSI Kota Gunungsitoli sudah ikut pada turnamen Walikota Cup, kemudian tingkat provinsi namun masih belum meraih prestasi yang maksimal dikarenakan banyak saingan berat yang atletnya profesional.

Data di atas menunjukkan bahwa prestasi yang diraih para atlet PTMSI Kota Gunungsitoli cabang tenis meja, sangat perlu dilakukan evaluasi bagi tim pengelola organisasi, pelatih dan atlet karena pada hasil yang dicapai baik kejuaraan Porwilsu, Porprovsu, dan turnamen-turnamen lainnya atlet PTMSI Kota Gunungsitoli belum mencapai prestasi yang baik, sehingga perlu dilakukan evaluasi dari seluruh kegiatan yang terdapat di PTMSI Kota Gunungsitoli cabang tenis meja, maka setelah kegiatan evaluasi ini dilaksanakan diharapkan prestasi atlet bisa lebih baik dan juga dapat menjadi masukan bagi PTMSI Kota Gunungsitoli agar seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan kedepannya lebih baik. Upaya dalam mencapai keberhasilan prestasi dibutuhkan kelengkapan peralatan permainan, kondisi fisik para atlet serta penguasaan teknik dan strategi dalam permainan tenis meja. Selain itu peran serta dukungan para pelatih juga dapat menentukan keberhasilan prestasi para atlet.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ketua PTMSI Kota Gunungsitoli, Bapak Sinufa Gulo S.Pd mengatakan bahwa yang menjadi permasalahan selama ini di PTMSI Kota Gunungsitoli yaitu rendahnya prestasi. Memang atlet-atlet kita sudah berlatih fisik, teknik, taktik dan mental. Namun mungkin masih belum maksimal sehingga prestasi atlet bisa dikatakan masih rendah. Kemudian yang menjadi permasalahan berikutnya yaitu di bagian sarana dan prasarana, kita tidak memiliki tempat latihan yang tetap atau dengan kata lain kita berpindah-pindah tempat untuk latihan dan keterbatasan sarana latihan lainnya. Beliau juga mengatakan, saya sebagai ketua/sekaligus

pelatih sudah memberikan berupa program latihan kepada atlet kami baik itu fisik maupun latihan teknik dengan baik. Akan tetapi mungkin masih banyak yang harus diperbaiki/dievaluasi mulai dari pengurus, pelatih dan atlet. Serta faktor pendukung utama sarana dan prasarana yang memadai, sehingga mampu membawa kedepannya atlet-atlet PTMSI Kota Gunungsitoli bisa meraih prestasi yang lebih tinggi, baik nasional maupun internasional. Berdasarkan kondisi tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Evaluasi Program Pembinaan PTMSI Kota Gunungsitoli”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah pembinaan prestasi atlet yang dilakukan PTMSI Kota Gunungsitoli.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, fokus masalah, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pembinaan prestasi atlet yang dilakukan PTMSI Kota Gunungsitoli ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembinaan prestasi atlet yang dilakukan PTMSI Kota Gunungsitoli.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakan penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh berbagai pihak diantaranya yaitu bagi:

1. Penulis sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pengurus KONI Kota Gunungsitoli dan klub-klub tenis meja sebagai pedoman dalam rangka mengambil kebijakan dalam pembinaan, pengembangan dan meningkatkan prestasi PTMSI Kota Gunungsitoli.
3. Pelatih, sebagai bahan masukan tentang kondisi fisik dan teknik yang dimiliki atlet.
4. Atlet sebagai masukan dalam menjalankan program latihan.
5. Para pembaca di perpustakaan, untuk menambah pengetahuan teoritis dalam bidang tenis meja.